

**PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Arief Maulana Surur
165020500111041**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Arief Maulana Surur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email: ariefsurur@student.ub.ac.id

ABSTRAK

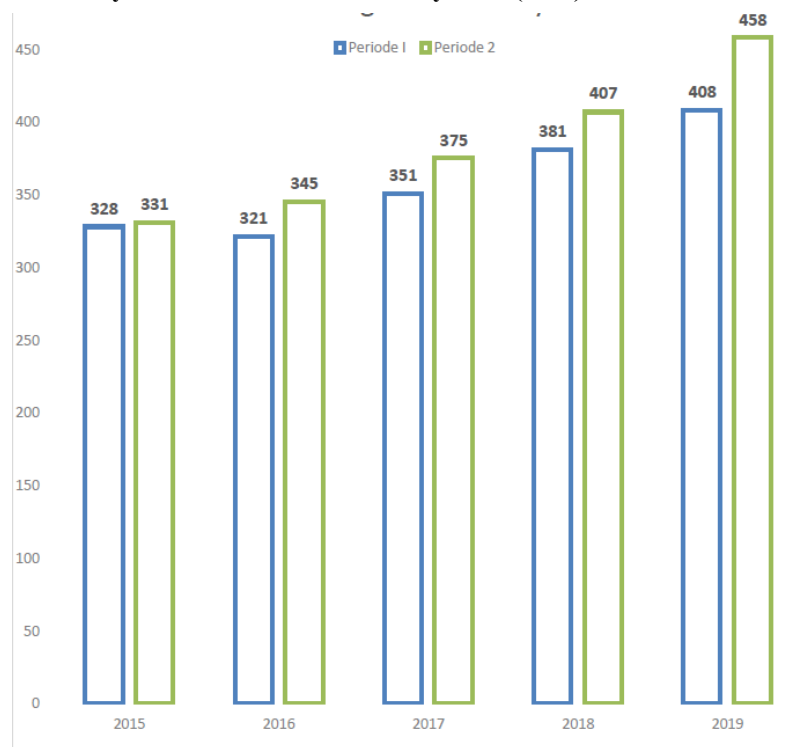
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis teknikal terhadap pergerakan harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Analisis teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Peneliti mengambil sampel dengan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga dipilih 5 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar yang masuk indeks JII. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data panel dan diolah dengan menggunakan e-views. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga saham masa lalu dan transaksi investor asing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dan variabel volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah.

Kata kunci: Analisis Teknikal, Harga Saham Masa Lalu, Volume Perdagangan, Transaksi Investor Asing, Harga Saham Syariah.

A. PENDAHULUAN

Pasar modal syariah mengalami peningkatan dalam banyak hal, salah satunya dengan terus bertambahnya jumlah saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dalam beberapa tahun kebelakangan. Tabel di bawah ini menjelaskan bahwa saham syariah yang terdaftar di DES dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang mana data terakhir per tahun 2019 berjumlah 458.

Tabel 1 Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)



Sumber :
OJK, 2020.

Selain bertambahnya saham syariah yang terdaftar dalam DES, perkembangan pasar modal syariah yang ada di Indonesia juga diikuti dengan pertumbuhan investornya. Berdasarkan data BEI per Oktober 2019, jumlah investor syariah di Indonesia tercatat sebanyak 62.840 atau 5,7 persen dari total investor di Indonesia, mengalami peningkatan 41 persen dari akhir tahun 2018 lalu sebanyak 44.536 investor. Perkembangan investor yang ada di saham syariah juga menyebabkan semakin ramainya aktivitas perdagangan yang ada di IHSG.

Peningkatan jumlah investor mengindikasikan bahwa semakin banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan investasi sehingga membuat pasar modal yang semakin aktif dalam melakukan perdagangan saham. Perdagangan saham yang aktif ditandai dengan banyaknya permintaan dan penawaran atas saham yang diperjualbelikan. Hal ini menyebabkan investor menjadi lebih aktif dalam mencari informasi mengenai saham perusahaan mana yang memberikan keuntungan yang maksimal.

Investor yang menanamkan dananya di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan. Namun pada praktiknya setiap investor selalu dihadapkan pada kemungkinan mendapatkan capital gain atau capital loss. Oleh karena itu, agar investor mendapatkan keuntungan maka investor harus bisa memperkirakan pergerakan dari indeks saham sehingga investor tahu kapan harus beli dan kapan harus jual saham yang dimiliki.

Berinvestasi pada saham diperlukan analisis yang tepat dalam memilih perusahaan yang baik dan waktu yang tepat saat membeli dan menjual saham. Berbagai analisis pun dilakukan agar investor bisa mendapatkan dividen dan capital gain yang maksimal. Para analis menganalisis saham dengan berbagai cara, baik melalui analisis fundamental, analisis teknikal atau bahkan dengan membaca pola pergerakan saham. Analisis yang baik dan didukung oleh data dan informasi yang benar serta mengetahui risiko yang ada akan berdampak positif dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang diambil investor didasari atas analisis pada informasi yang tersedia.

Analisis fundamental yaitu menganalisis informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Selain informasi fundamental, investor juga perlu mempertimbangkan informasi teknikal yang merupakan suatu informasi yang memberikan gambaran untuk menentukan kapan pembelian saham dilakukan dan kapan saham tersebut dijual atau ditukar dengan saham yang lain agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Analisis teknikal merupakan analisis terhadap data historis harga saham. Melalui data historis yang dimiliki, diharapkan dapat memprediksi arah pergerakan saham selanjutnya. (Sony Siswoyo, 2013).

Analisis teknikal seringkali kontras dengan analisis fundamental yaitu studi atas faktor ekonomi yang diyakini beberapa analis mampu mempengaruhi harga dalam pasar keuangan. Beberapa investor menggunakan salah satu dari teknikal atau fundamental, namun beberapa lainnya menggabungkan keduanya dalam melakukan analisis (Budi Harsono, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Naveen Kumar (2014) menjelaskan bahwa setidaknya 90% dari pialang saham menggunakan analisis teknikal dibanding analisis fundamental ketika membentuk suatu pandangan pada suatu periode waktu.

Penelitian lain oleh Omar Farooq dan Md Reza (2014) yang menerapkan analisis teknikal untuk beberapa indeks Islam terkemuka dan pada penelitian tersebut meneliti pada Dow Jones Islamic Market US Index. Hasilnya yaitu menunjukkan bahwa kinerja indeks tersebut dapat ditingkatkan ketika analisis teknikal diterapkan. Namun disisi lain, penelitian tentang pengaruh analisis teknikal terhadap harga saham yang dilakukan oleh Setiawan dan Fathony (2015) menyebutkan hasil yang bertolak belakang, yang mana hasilnya yaitu analisis teknikal tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham dengan hubungan negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan kejadian yang terjadi serta penelitian-penelitian yang telah diteliti sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh analisis teknikal dengan variabel harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing terhadap pergerakan harga saham syariah dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang menggambarkan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain (Sutedi, 2011). Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Jakarta Islamic Index (JII)

JII merupakan salah satu indeks saham yang berada di Indonesia yang menghitung index rata-rata saham untuk 30 jenis saham yang telah memenuhi kriteria-kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan untuk melakukan kepercayaan investor serta untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah saham JII berpartisipasi untuk memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek (Yulsiati Henny, 2016).

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2014) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". Harga ini di pasar sekunder terus mengalami pergerakan sesuai dengan permintaan dan penawaran. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan penjual dan pembeli yang bertransaksi di bursa.

Dow Theory

Dow Theory atau Teori Dow merupakan teori dasar dari analisis teknikal. Teori Dow pertama kali dipublikasikan oleh Charles H. Dow (1851-1902) di 255 Wall Street Journal, merupakan salah satu prinsip trading penting yang wajib diketahui binary dan forex traders. Mr. Charles Dow sendiri adalah analis market terkenal, hingga namanya diabadikan menjadi nama indeks saham paling terkenal di dunia (Dow-Jones Industrial Index). Teori Dow berupaya untuk menyelidiki bagaimana tren yang sedang terjadi di pasar saham, baik saham individual maupun keseluruhan.

Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan untuk membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian dan penjelasan kerangka pikir terhadap rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Daftar perusahaan yang masuk ke dalam Jakarta Islamic Index (JII) diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, lalu data harian harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing serta data harga saham harian diperoleh dari website www.duniainvestasi.com yang diambil pada periode 1 Desember 2019 sampai 31 Januari 2020.

Peneliti mengambil sampel dengan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Dalam teknik ini sampel harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu saham-saham syariah yang masuk dalam indeks JII di pencatatan periode review terakhir oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu bulan Juni sampai dengan November tahun 2019 dan 5 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar yang masuk indeks JII.

Tabel 2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BRPT	Barito Pacific Tbk.
3	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
4	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020.

Metode analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil dari suatu penelitian agar mendapatkan suatu kesimpulan. Dibawah ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji ketepatan model (uji determinasi, T-Test, F-Test) dan analisis regresi data panel.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effect

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	1.436495	(4,177)	0.2238
Cross-section Chi-square	5.910263	4	0.2060

Sumber: E-views, data diolah

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar $0.2060 > 0.05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model lebih baik dibandingkan Fixed Effect Model, maka selanjutnya dilakukan uji Lagrange Multiplier untuk mengetahui apakah Common Effect Model lebih baik daripada Random Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/30/20 Time: 05:05

Sample: 1 185

Total panel observations: 185

Probability in ()

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One- sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.926487 (0.3358)	24.78863 (0.0000)	25.71512 (0.0000)

Sumber: E-views, data diolah

Berdasarkan hasil output di tabel, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.3358 atau lebih besar dari nilai α (0.05). Uji Lagrange Multiplier menunjukkan hasil bahwa Common Effect Model lebih baik dibandingkan Random Effect Model, maka tidak perlu dilakukan uji Hausman dan model yang dipilih dalam meneliti pengaruh harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing terhadap harga saham syariah dilakukan dengan Common Effect Model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		resid
N		185
Normal Parameters	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.014062
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.087

Sumber: E-views, data diolah

Dari hasil tabel dapat dilihat p-value = 0,087 > α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan dengan tingkat signifikansi 5% terdapat cukup bukti bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi.

Uji Autokorelasi

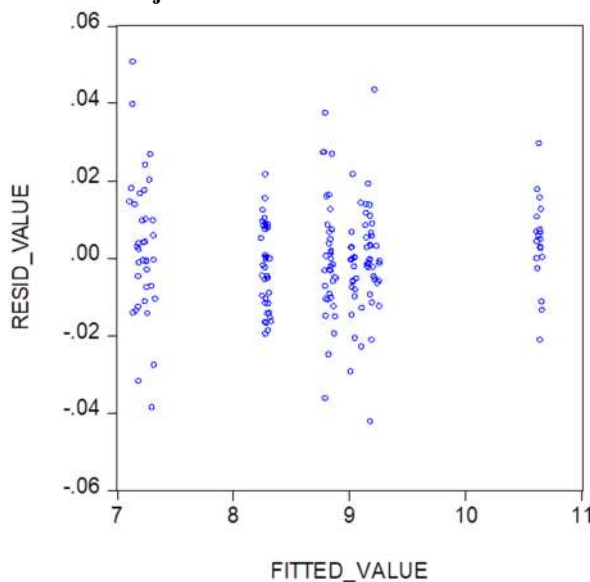
Durbin-Watson Stat	dU
1.892622	1,665

Sumber: E-views, data diolah

Hasil tabel menunjukkan DW = 1,8926 > DU = 1,665 dan dengan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat cukup bukti bahwa asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : E-views

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa penyebaran titik-titik residual value tidak memiliki pola tertentu serta menyebar diatas dan dibawah angka 0, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
ln_x1	0.279	3.582
ln_x2	0.281	3.553
ln_x3	0.965	1.036

Sumber: E-views, data diolah

Pada tabel terlihat bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 serta hasil tersebut diperkuat dengan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan terdapat cukup bukti bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.999786
Adjusted R-squared	0.999782

Sumber: E-views, data diolah

Sebelum melakukan uji simultan dan parsial, perlu melihat uji koefisien determinasi atau R^2 yang memiliki nilai sebesar 0,9998. Artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 99,98% sisanya yaitu 0,02% ditentukan oleh faktor lain.

Uji Simultan (F-Test)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

F-statistic	281258.8
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: E-views, data diolah

Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa Probabilitas f-statistic = 0,0000. Maka dengan tingkat signifikansi 5%, bahwa secara simultan, variabel harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Uji Parsial (T-Test)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	T-statistic	Prob.
C	0.040196	0.041485	0.968932	0.3339
ln_x1	0.997834	0.002057	485.1071	0.0000
ln_x2	-0.001511	0.001510	-1.000861	0.3182
ln_x3	0.000859	0.000147	5.860568	0.0000

Sumber: E-views, data diolah

Variabel harga saham masa lalu berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 5\%$. Dapat dilihat dari nilai Probabilitas t-statistic $0.000 < \alpha$. Nilai Koefisien harga saham masa lalu sebesar 0,9978 menunjukkan setiap kenaikan harga saham masa lalu sebesar 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,9978%.

Variabel volume perdagangan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 5\%$. Dapat dilihat dari nilai Probabilitas t-statistic $0.3182 > \alpha$. Nilai Koefisien volume perdagangan sebesar -0,0015 menunjukkan setiap kenaikan volume perdagangan sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,0015%.

Variabel transaksi investor asing berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 5\%$. Dapat dilihat dari nilai Probabilitas t-statistic $0.0000 < \alpha$. Nilai Koefisien transaksi investor asing sebesar 0,0008 menunjukkan setiap kenaikan transaksi investor asing sebesar 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,0008%.

Pembahasan

Harga Saham Masa Lalu, Volume Perdagangan, Dan Transaksi Investor Asing terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen yaitu faktor-faktor teknikal (harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan transaksi investor asing) terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan dasar teoritis dari penggunaan model penilaian saham dengan menggunakan faktor-faktor analisis teknikal seperti harga saham masa lalu, dan volume perdagangan, dan transaksi investor asing yang dianalisis untuk memperkirakan harga saham. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari Abidin et al (2016) yang menyatakan faktor-faktor analisis teknikal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naveen Kumar (2014) bahwa setidaknya 90% dari pialang saham menggunakan analisis teknikal ketika membentuk suatu pandangan pada suatu periode waktu.

Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil penelitian untuk setiap model analisis teknikal, terlihat bahwa harga saham masa lalu berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa harga saham masa lalu mempengaruhi harga saham sekarang dan masa depan. Menurut Syamsir (2008), dapat diasumsikan bahwa perilaku harga masa lalu dapat direfleksikan atau tergambarkan dalam harga di masa yang akan datang. Pengamatan pada pergerakan harga saham naik dalam suatu periode maka para pelaku pasar akan mengamati titik tertinggi dan garis support berdasarkan data pergerakan harga yang terjadi.

Hin (2008) menjelaskan jika salah satu prinsip dalam analisis teknikal adalah harga bergerak dalam suatu tren. Harga akan bergerak ke satu arah, bisa naik ataupun turun, dalam jangka waktu tertentu, yang nantinya akan berganti ke arah yang berlawanan ketika pergerakan harga mulai melambat. Hal tersebut juga dijelaskan oleh teori dari Dow yang merupakan teori dasar dari analisis teknikal. Dow theory menjelaskan jika pasar memiliki tren dalam pergerakan harga yang mana akan berlangsung dalam suatu periode tertentu yang nantinya periode tren tersebut akan berubah ke arah sebaliknya, yang mana tren tersebut dapat terjadi dalam rentang waktu hari, bulan, bahkan tahun yang terjadi terus menerus yang nantinya akan berubah arah ketika terjadi tanda-tanda jika tren akan berubah.

Volume Perdagangan terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, volume perdagangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel volume perdagangan dan harga saham syariah tidak dapat menjadi acuan dalam melihat perubahan harga saham syariah di bursa. Selain itu hasil penelitian yang tidak signifikan menandakan para investor cenderung tidak melihat volume perdagangan ketika ingin membeli ataupun menjual saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel volume perdagangan tidak mempengaruhi harga saham syariah selama periode penelitian ini dilakukan.

Hasil penelitian yang tidak signifikan antara volume perdagangan dengan harga saham syariah merupakan kondisi dimana suatu saham mengalami aktivitas perdagangan jual-beli saham yang tinggi namun hal tersebut tidak diingiri dengan meningkatnya harga saham syariah. Hal tersebut terjadi karena volume perdagangan akan merubah harga saham ketika lebih banyak terjadinya penjualan ataupun pembelian dari suatu saham. Ketika permintaan lebih tinggi dibanding

penawaran, maka akan terjadi peningkatan pembelian sehingga membuat harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya, ketika penawaran lebih tinggi dibanding permintaan, maka harga akan menurun karena saham lebih banyak dijual dibanding yang dibeli di suatu pasar. Namun suatu harga dapat mengalami kondisi yang tetap (tidak naik dan tidak turun). Kondisi tersebut terjadi apabila aktivitas jual-beli di suatu saham yang jumlah penjualan maupun pembelian menampilkan angka yang sama atau seimbang sehingga tidak terjadi perubahan harga saham walaupun terdapat kegiatan jual-beli saham di dalamnya. Hal tersebut menjawab hasil penelitian dimana tidak ada pengaruh antara volume perdagangan dengan harga saham syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsuar (2017) yang menjelaskan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putri (2019) yang menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus (2014) yang menyimpulkan bahwa volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Transaksi Investor Asing terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, transaksi investor asing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah. Pada masa lalu, ketika sistem keuangan dunia masih tertutup, pemodal melakukan investasi pada pasar modal dalam negeri saja. Namun dengan semakin terbukanya sistem perekonomian dunia, investor dapat mengurangi risiko dengan melakukan investasi pasar modal di beberapa negara. Investor berharap jika investasi hanya pada satu negara dimana jika terjadi kondisi yang buruk, maka investasi di negara yang lain diharapkan lebih baik. Dengan demikian investasi pemodal tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi satu negara saja.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan data yang diperoleh dari KSEI dimana dalam satu tahun terakhir, kepemilikan saham oleh investor asing melebihi 50% dibanding kepemilikan saham oleh investor lokal. Hal tersebut menandakan bahwa peran investor asing dalam menanamkan modalnya di bursa masih sangat besar. Karena dana yang dimiliki juga banyak sehingga ketika investor asing melakukan pembelian ataupun penjualan akan sangat berpengaruh terhadap harga suatu saham yang apabila dilakukan terus menerus maka harga saham secara keseluruhan akan di kendalikan oleh investor asing.

Hasil penelitian sejalan dengan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian Wang (2009) yang juga meneliti pasar modal Indonesia. Wang (2009) menggunakan data harian dari saham individual serta mengambil periode 2009-2011 dan mendapatkan hasil yang penginterpretasiannya kurang lebih serupa. Hasil ini menandakan bahwa peran investor asing berpengaruh terhadap harga saham di bursa. Dengan semakin terintegrasinya perekonomian dunia, hampir semua negara (termasuk Indonesia) tidak dapat lepas dari pengaruh aliran modal antarnegara.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga saham masa lalu berdampak nyata pada pergerakan harga saham syariah karena pasar memiliki tren dalam pergerakan harga. Tren tersebut akan berlangsung dalam suatu periode tertentu yang nantinya akan berubah tren ke arah sebaliknya.
2. Transaksi investor asing berdampak nyata terhadap pergerakan harga saham syariah karena dari segi kepemilikan saham, investor asing memiliki presentase lebih dari 50% dibanding investor lokal dalam satu tahun terakhir sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham karena besarnya dana yang dimiliki oleh para investor asing.
3. Volume perdagangan tidak berdampak nyata terhadap pergerakan harga saham syariah dikarenakan volume perdagangan yang tinggi belum tentu akan merubah harga saham. Ketika volume perdagangan yang terdiri dari penjualan dan pembelian seimbang, walaupun secara keseluruhan terhitung angka yang tinggi, maka tidak ada perubahan harga saham oleh penjual ataupun pembeli yang terjadi di suatu perdagangan.

Saran

Berdasarkan dari pemaparan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harga saham masa lalu dan transaksi investor asing dapat menjadi acuan dalam melihat pergerakan harga saham karena dari hasil penelitian, harga saham masa lalu dan transaksi investor asing memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hal tersebut dapat dijadikan pedoman dalam penelitian lainnya ataupun menjadi bahan analisis ketika ingin jual-beli saham.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham karena masih banyak perbedaan dalam hasil penelitian mengenai hubungan kedua hal tersebut.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham syariah, agar hasil penelitian yang didapat lebih akurat karena masih banyak variabel analisis teknikal lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Andreani Caroline dan Christina. (2014). Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol 04, No. 01.
- Farooq, Mohammad Omar and Reza, Md. (2014). Dow Jones Islamic Market U.S. Index: Applying Technical Analysis from a Comparative Perspective. *International Journal of Middle Eastern Islamic Finance and Management*, Vol. 7, No. 3, pp. 395-420.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal Syariah.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- L.Thian, Hin. 2008. *Panduan Berinvestasi Saham*. Edisi Terkini. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Naveen Kumar Baradi & Sanjay Mohapatra. (2014). The Use of Technical and Fundamental Analyses By Stock Exchange Brokers: Indian Evidence. *Journal of Empirical Economics, Research Academy of Social Sciences*, vol. 2(4), pages 190-203.
- Putri, Arie Pratania. (2019). Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel dan Restoran. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 3, Nomor 3*, 324 – 343.
- Samsuar, Tenriola. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mashrafiyah, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Volume 1, Nomor 1: 116-131
- Setiawan, Samuel Tanasjah dan Moch. Fathony. (2015). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Pada Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*.
- Siswoyo, Sony. 2013. *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugeng Abidin, Suhadak, Raden Rustam Hidayat. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham Idx30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 37 No.1.
- Sutedi, A. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syamsir, Hendra. 2008. *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia Pendekatan Analisis Teknikal melalui Studi Kasus Riil dengan Dilengkapi Formulasi MetaStock*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Rhee, S. Ghon & Wang, Jianxin. (2009). "Foreign institutional ownership and stock market liquidity: Evidence from Indonesia," *Journal of Banking & Finance*, Elsevier, vol. 33(7), pages 1312-1324.
- Yulsianti Henny. (2016). Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham dalam Jakarta Islamic Index tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*. Vol.2.No.1.